



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Juni 2016

Halaman: 9

## Lulusan Pemegang KMS Sudah Pendataan

**DANUREJAN** -- Hampir separo dari total siswa lulusan SD dan SMP asal keluarga miskin pemegang kartu menuju sejahtera di Yogyakarta sudah melakukan pendataan sebagai langkah awal dari proses penerimaan peserta didik baru.

"Hingga kini, jumlah lulusan SD dan SMP dari keluarga pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) yang sudah mendaftar tercatat sebanyak 1.063 siswa," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Suryatmi di kantornya, Senin (13/6).

Siswa dari keluarga KMS yang sudah melakukan pendataan terdiri dari 546 siswa lulusan SD dan 517 siswa lulusan SMP. Sedangkan total siswa dari keluarga KMS yang akan lulus pada tahun ini tercatat sebanyak 1.197 siswa SD dan 1.004 siswa SMP. "Diperkirakan, seluruh siswa

dari keluarga KMS akan melakukan pendataan. Bahkan, siswa yang lulus tahun lalu pun masih berkesempatan mendaftar tahun ini," katanya.

Proses pendataan merupakan langkah awal dari penerimaan siswa baru dari jalur KMS. Pemerintah Kota Yogyakarta membedakan jalur pendaftaran siswa baru untuk jenjang SMP dan SMA/SMK menjadi dua jalur, yaitu jalur yang hanya diikuti siswa dari keluarga pemegang KMS dan persaingan dari jalur reguler.

Pendataan dilakukan sejak 9 Juni dan akan dilanjutkan hingga Kamis (16/6) di kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

"Pada awal pendataan, jumlah siswa yang melakukan pendataan baru sedikit. Namun, sejak ada pengumuman kelulusan pada Sabtu (11/6), jumlah siswa yang melakukan pendataan meningkat signifikan," katanya.

Suryatmi meminta agar siswa dari keluarga pemegang KMS yang bersekolah di luar kota agar segera menyampaikan nilai ujian ke Dinas Pendidikan karena pemerintah tidak memiliki akses data ke sekolah di luar kota.

Sementara itu, Ketua Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Yogyakarta Samiyo mengatakan, jumlah kuota untuk siswa KMS yang dipersiapkan memang tidak sebanding dengan lulusan.

Pemerintah hanya menyiapkan kuota untuk 865 siswa KMS yang masuk SMP, dan sebanyak 136 kuota SMA, serta 824 kuota SMK. "Jika memang tidak diterima di sekolah negeri dan harus terpaksa bersekolah di sekolah swasta, maka siswa KMS tetap memperoleh jaminan pendidikan daerah (JPD). Bahkan nilai jaminan lebih tinggi di sekolah swasta dibanding negeri," katanya. (\*)

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. UPT. JPD         |              |       |                 |

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005